

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA DI KOMUNITAS GENERASI
BARU INDONESIA (GenBI)
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

**CINDY ERSA SYABILA
208320073**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)19/11/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA DI KOMUNITAS GENERASI
BARU INDONESIA (GenBI)
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

CINDY ERSA SYABILA
208320073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

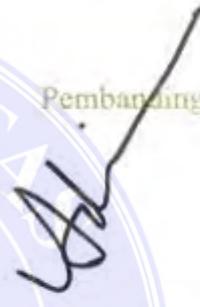
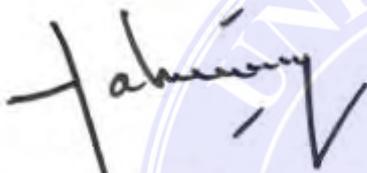
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara
Nama : Cindy Ersya Syabila
NPM : 208320073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(H. Syahriandy, SE, M.Si)
Pembimbing

(Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si)
Pembanding



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



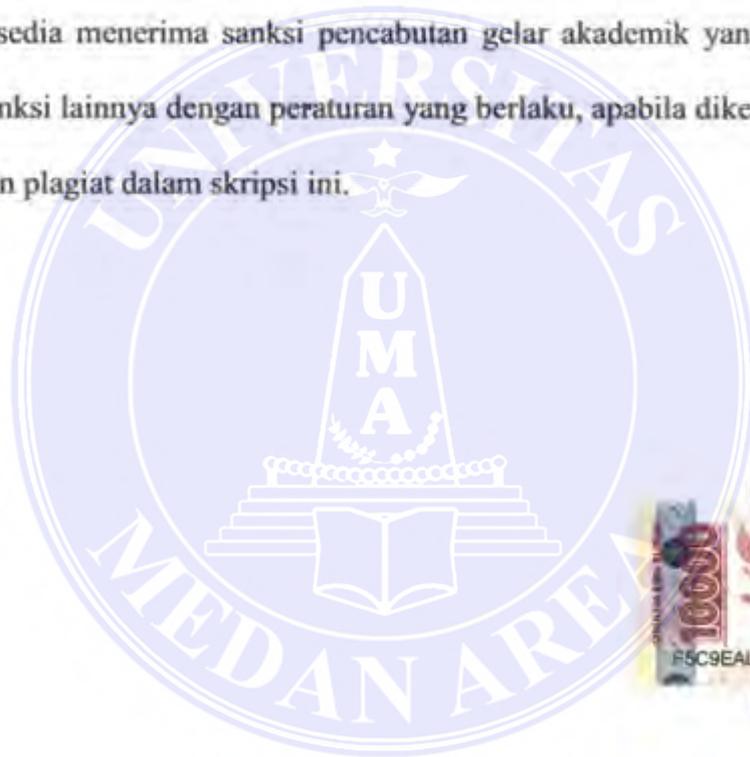
(Fitriani Tobing, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 3 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 4 Juni 2024



Cindy Ersa Syabila

208320073

HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Ersy Syabila

NPM : 208320073

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

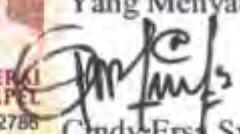
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Medan Area

Pada Tanggal : 4 Juni 2014

Yang Menyatakan




Cindy Ersy Syabila

208320073

RIWAYAT HIDUP

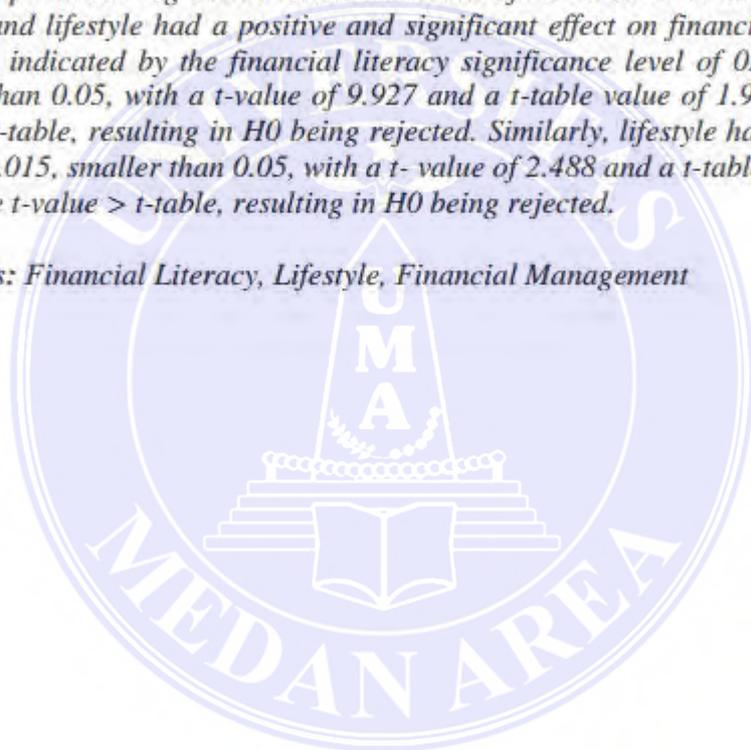


Nama	Cindy Ersya Syabila
NPM	208320073
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Glugur, 23 Oktober 2002
Nama Orang Tua:	
Ayah	Suheriadi
Ibu	Sri Agustini
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Negeri 104222 Sei Glugur
SMP	SMP Negeri 3 Pancur Batu
SMA	SMA Negeri 1 Sunggal
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar selaku mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Medan Area, lalu penulis mendapat Penerima Beasiswa Bank Indonesia serta menjadi anggota dari Generasi Baru Indonesia (GENBI) UMA, dan penulis juga bergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Islam (IMI) menjadi Ketua divisi Sosial.
No.HP/WA	0812-6504-9987
Email	cindyersasyabila@gmail.com
Pengalaman Kerja	

ABSTRACT

This research aimed to determine and analyze the effect of financial literacy and lifestyle on financial management among students of the New Generation Indonesia (GenBI) community in North Sumatra. The independent variables used in this research were financial literacy and lifestyle, while the dependent variable was financial management. The type of research used was associative research, utilizing a quantitative method. The sample used consisted of 80 respondents. The research data were obtained through questionnaires. The data analysis technique in this research used multiple linear regression tests. The results of the research showed that financial literacy and lifestyle had a positive and significant effect on financial management. This was indicated by the financial literacy significance level of 0.000, which was smaller than 0.05, with a t-value of 9.927 and a t-table value of 1.991, where the t-value > t-table, resulting in H0 being rejected. Similarly, lifestyle had a significance level of 0.015, smaller than 0.05, with a t-value of 2.488 and a t-table value of 1.991, where the t-value > t-table, resulting in H0 being rejected.

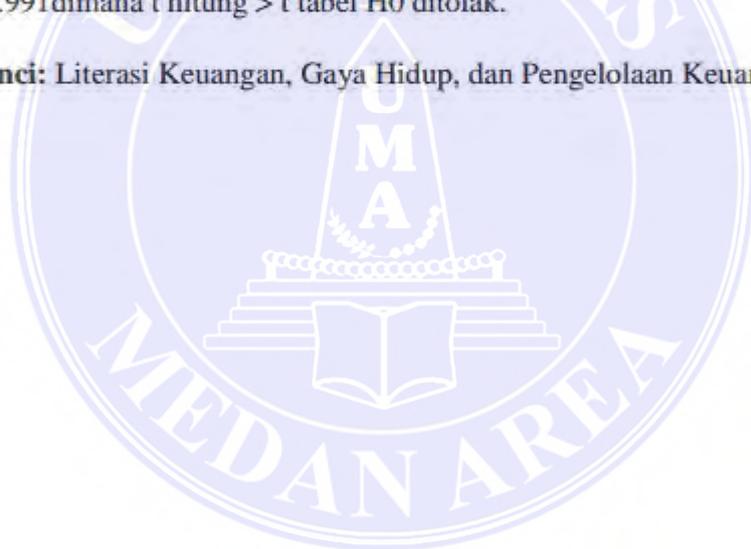
Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 80 responden. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan literasi keuangan memiliki taraf signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan t hitung 9.927 dan t tabel sebesar 1.991 dimana t hitung > t tabel H₀ ditolak. Begitu juga dengan gaya hidup memiliki taraf signifikan 0.015 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung 2.488 dan t tabel sebesar 1.991 dimana t hitung > t tabel H₀ ditolak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

Tujuan penulis menyusun skripsi ini yaitu untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya, sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Kemudian penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

4. Bapak Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dan memberikan motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran, dan motivasi, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Suheriadi, Ibu Sri Agustini terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga ayah dan ibu panjang umur dan bahagia selalu.
8. Kepada saudara kandungku yang tidak kalah penting kehadirannya, Wisnu Andriansyah dan Ilham Alrafah Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.

9. Diri saya sendiri Cindy Ersa Syabila, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.
10. Dosen-dosen pendidiku, yang telah mengalirkan motivasi berfikir cerdas dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
11. Seluruh pegawai yang telah membantu dan mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Sahabat-sahabatku tercinta, Ananda Ranggie Kemuning, Putri Suci Rahayu, Nabila Azmi Siregar, Syarafina Nurin Nasution, Vika Riani Saragih, Teman-Teman GenBI. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan rezeki serta karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, semoga pembaca dapat memberikan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Medan, 4 Juni 2024



Cindy Ersa Syabila
208320073

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengelolaan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	10
2.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan	11
2.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan	12
2.2 Literasi Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan	14
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	15
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan	17
2.3 Gaya Hidup	17
2.3.1 Pengertian Gaya Hidup	17
2.3.2 Jenis - Jenis Gaya Hidup	19
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup (<i>Life Style</i>)	20
2.3.4 Indikator Gaya Hidup	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual	24
2.5.1 Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	25
2.5.2 Hubungan Variabel Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	25
2.5.3 Hubungan Variabel Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	26

2.6	Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.1.1	Jenis Penelitian.....	28
3.1.2	Lokasi Penelitian	28
3.1.3	Waktu Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1	Populasi Penelitian	29
3.2.2	Sampel Penelitian.....	30
3.3	Defenisi Operasional	32
3.4	Jenis dan Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Uji Instrumen	34
3.6.1	Uji Validitas	34
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	36
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.1	Uji Normalitas	37
3.7.2	Uji Multikolinieritas	37
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1	Uji Regresi Linear Berganda.....	38
3.9	Uji Hipotesis	39
3.9.1	Uji Parsial (Uji t).....	39
3.9.2	Uji Simultan (Uji F)	40
3.9.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
4.1	Gambaran Umum GenBI Sumut	42
4.2	Deskripsi Data	45
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi.....	47
4.2.3	Distribusi Jawaban Responden.....	48
4.2.3.1	Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan	48
4.2.3.2	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan.....	51
4.2.3.3	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup.....	54
4.3	Uji Instrumen	57
4.3.1	Uji Validitas	57
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	59
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	60

4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	60
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	63
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.5	Teknik Analisis Data.....	66
4.5.1	Uji Regresi Linier Berganda.....	66
4.6	Uji Hipotesis.....	67
4.6.1	Uji Parsial (Uji t).....	67
4.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	69
4.6.3	Koefesien Determinan (R^2).....	70
4.7	Pembahasan.....	71
4.7.1	Pengaruh Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	71
4.7.2	Pengaruh Gaya Hidup berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	73
4.7.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	74
BAB V	PENUTUP.....	76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa di Komunitas GenBI Sumatera Utara Periode 2023-2024.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Jadwal dan Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Ukuran Sampel Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia Sumatera Utara Periode 2023-2024.....	30
Tabel 3.3	Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.4	Bobot Nilai Angket.....	34
Tabel 3.5	Validitas Pengelolaan Keuangan (Y).....	35
Tabel 3.6	Validitas Literasi Keuangan (X ₁).....	35
Tabel 3.7	Validitas Gaya Hidup.....	35
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi.....	47
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	48
Tabel 4.4	Distribusi Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	51
Tabel 4.5	Distribusi Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup (X ₂).....	54
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	57
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	58
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X ₂).....	58
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	59
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	59
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel Gaya hidup (X ₂).....	60
Tabel 4.12	Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.17	Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1	Logo GenBI Sumut.....	42
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.3	Normal Propability Plot.....	61
Gambar 4.4	Grafik <i>Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas</i>	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang adalah alat tukar yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang, bisa diartikan bahwa uang adalah alat tukar yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern saat ini. Mahasiswa biasanya sudah memiliki tujuan keuangannya sendiri yang ingin dicapai dan sudah memikirkan bagaimana caranya agar mereka dapat mencapai tujuan keuangannya, karena itu mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar (Butler, 2010). Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Jika pengelolaan keuangannya tersebut tidak cukup baik, maka dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang irrasional dan cenderung tidak hemat, sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang buruk, dan pengelolaan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Albeerdy & Gharlegghi, 2015). Berdasarkan hal ini, dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam hal ini, maka dari itu sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi Keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu Negara. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan diartikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Banyak orang yang memahami bahwa literasi keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka menikmati uang yang mereka hasilkan dan membatasi mereka, Padahal dengan mereka mengelola keuangan dengan benar, maka mereka bisa memperoleh manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. (Menurut Fudyartanta, 2012), gaya hidup mahasiswa dapat berubah, tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Uang yang diberikan orangtua perbulan kira-kira cukup dalam sebulan, namun yang sering terjadi ialah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan mereka yang kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola

konsumsi serta gaya hidup (*life style*) yang boros sehingga terjadi kekurangan uang bahkan sampai menyebabkan mereka untuk berhutang.

Gaya hidup modern dikalangan mahasiswa saat ini yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Hedonisme adalah bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonism dikalangan mahasiswa terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari, dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun dimall. Dengan kondisi keuangan yang tidak mencukupi untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut megikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang barang berkelas, gaya berpakaian, make up yang sesuai dengan *style* saat ini agar tercipta suatu *image* sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang efisien. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka mereka tidak akan melakukan hal tersebut yang membuat mereka bertindak lebih boros.

Generasi Baru Indonesia Sumatera Utara atau biasa disingkat GenBI Sumut merupakan sebuah komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia yang berada langsung dibawah pimpinan Bank Indonesia, GenBI sendiri berdiri sejak tanggal 11 November 2011. GenBI tersebar dari mahasiswa/mahasiswi yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta diseluruh Indonesia, khususnya pada Sumatera Utara GenBI terdiri dari 7 Universitas. Berikut Universitas yang tergabung dalam GenBI:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa di Komunitas GenBI Sumatera Utara
Periode 2023-2024

No	Komisariat	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Sumatera Utara	17	58	75
2	Universitas Negeri Medan	60	15	75
3	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	14	36	50
4	Universitas Medan Area	14	36	50
5	Universitas Pembangunan Panca Budi	14	36	50
6	Universitas HKBP Nommensen Medan	13	37	50
7	Politeknik Negeri Medan	22	28	50
Total Keseluruhan Mahasiswa		154	246	400

Sumber: Mahasiswa di Komunitas GenBI Sumatera Utara

Tujuan dari GenBI sendiri selain mendukung pengembangan generasi muda masa depan yang unggul dan kompetitif, GenBI juga memiliki divisi disetiap bidangnya yaitu divisi Pengabdian masyarakat, divisi publikasi & sosialisasi, divisi lingkungan hidup, divisi kewirausahaan, dan divisi pendidikan & kebudayaan. Dalam setiap divisi tersebut GenBI juga memiliki program kerja setiap 1 bulan sekali selama 1 tahun. Selain itu kegiatan GenBI yang difasilitasi oleh pihak Bank Indonesia antara lain workshop, seminar, fesyar (festival ekonomi syariah), *leadership* camp, karya kreatif Sumatera Utara (KKSU) dan masih banyak lagi.

Sebagian besar Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila mereka tidak pandai mengatur keuangannya sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang bisa mengelola keuangannya dengan baik dan benar, bahkan bisa menyimpannya untuk ditabung atau

dalam bentuk lain. Literasi keuangan yang dimiliki oleh Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara masih dikategorikan rendah. Perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Kebanyakan mahasiswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah. Maka dari itu penting sekali mahasiswa untuk mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya sendiri dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, terkait literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara belum mengelola keuangannya dengan bijak, ini dapat dilihat dari dana yang dikirim oleh orang tua dalam sebulan dan dana yang diberi oleh pihak bank Indonesia dapat habis dalam waktu yang cepat.

Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya penerapan pengetahuan dari literasi keuangan sehingga mahasiswa cenderung kurang bijak dalam mengolah keuangannya. Selanjutnya perilaku konsumtif dari para mahasiswa yang cukup hedonis, membuat pengelolaan atau manajemen keuangannya yang kurang baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dimuat peneliti, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian dengan sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka kedepannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi ilmu manajemen konsentrasi keuangan dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pengaruh dari pengelolaan keuangan.

3. Bagi Komunitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara untuk mengurangi perilaku konsumtif dan gaya hidup yang hedonisme, sehingga dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan penelitiannya, serta menjadi sumber ide-ide baru untuk mengembangkan penelitiannya di masa yang akan datang.

5. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi upaya dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen bidang keuangan serta berguna juga untuk bahan referensi untuk mahasiswa yang sedang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Kemudian pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Menurut (Rizky Anugrah, 2018), *financial management* mengacu pada tanggung jawab keuangan seseorang tentang bagaimana seseorang tersebut mengelola keuangannya. Manajemen keuangan (*financial management*) adalah proses pengendalian penggunaan sumber daya keuangan. Perilaku manajemen keuangan yang baik dapat dinilai dari seberapa baik seseorang mengelola anggaran, menghemat uang dan mengendalikan pengeluaran serta berinvestasi bila memungkinkan.

Menurut (Yulianti & Silvy, 2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan harus adanya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka

tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Munculnya pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran. Adapun tujuan dari anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu atau tidaknya mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama. Komponen pengelolaan keuangan yang baik yaitu mengontrol pengeluaran membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, dan menabung.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3. Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4. Tingkat Pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

2.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Seseorang dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak pada area lain dari keseluruhan situasi keuangan pada dirinya. Berikut manfaat pengelolaan keuangan:

1. Mampu mengelola pengeluaran secara efektif dan efisien sehingga tidak mudah mengalami kekurangan dana di akhir bulan.
2. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak sehingga dapat mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat membangun kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan.
4. Dapat menghindari masalah keuangan seperti utang, keterlambatan pembayaran, atau bahkan kebangkrutan.

2.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator pengelolaan keuangan menurut (Perry dan Morris, 2005) adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan adanya literasi keuangan yang baik maka mahasiswa akan mampu mengelola uangnya dengan baik dan bijak. Pada saat ini perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi milenial (Putri, 2021). Literasi keuangan dengan pandangan mengenai pengelolaan keuangan merupakan perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya.

(*International Student Assessment*, 2012) menemukan bahwa literasi keuangan adalah bagaimana mahasiswa memahami dan mengetahui konsep dari keuangan membuat pilihan ekonomi yang efektif, meningkatkan kesejahteraan *financial* individu dan kelompok digunakan untuk berpartisipasi ekonomi. Jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa tersebut lebih paham akan uang dari sudut pandang yang berbeda dan dapat mengontrol kondisi keuangannya. Dengan adanya literasi keuangan mahasiswa tersebut menjadi tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang dimilikinya dan akan lebih tahu bagaimana cara memanfaatkan dan mengolah keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat mengurangi terjadinya pengambilan keputusan yang salah terhadap permasalahan ekonomi dan permasalahan keuangan yang sering muncul.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2013), literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi dibidang keuangan agar mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Kesulitan dalam mengelola keuangan tidak hanya sering terjadi pada mahasiswa yang berpenghasilan kecil atau besar, tetapi masalah keuangan juga dapat muncul dengan adanya mahasiswa yang tidak paham bagaimana cara mengatur uang dengan benar dalam hal ini tentunya terdapat kesalahan dalam keuangan manajemen, seperti contoh penyalahgunaan kredit, investasi, dan tidak paham akan kebutuhan dan keinginan yang

tentunya harus memprioritaskan kebutuhan hidup terlebih dahulu, serta kurangnya perencanaan keuangan yang tepat.

Menurut (Krishna, 2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila mau memiliki *passive income* yang melebihi *aktiveincome* (Disney & Gathergood, 2012).

2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disetiap negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2. Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan. Sementara menurut, (Nababan & Sadalia, 2012) menyatakan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel-variabel yang berhubungan dengan keputusan investasinya. Perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan. Ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih berani dalam mengambil keputusan mengenai keuangan dibandingkan perempuan (Christanti & Mahastanti, 2011).

2. Tempat Tinggal

Menurut (Keown, 2011) menemukan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi

dibandingkan mereka yang tinggal dengan suami istri atau orang tua karena mereka yang tinggal sendiri dapat dengan semata-mata bertanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang dia lakukan dari hari ke hari). Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua (Nababan dan Sadalia, 2012)

3. Indeks Prestasi Kumulatif

mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang lebih tinggi akan memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang rendah. Menemukan adanya dampak positif tingkat intelektual mahasiswa terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa (Nababan & Sadalia, 2012). Mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih tinggi memiliki permasalahan keuangan yang lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih rendah (Margaretha & Pambudhi, 2015). IPK berpengaruh positif dan tidak langsung terhadap literasi keuangan seseorang (Hahn et al., 2013)

4. Angkatan Masuk Perkuliahan

Lamanya seseorang kuliah memberikan dampak positif terhadap tingkat literasi keuangan (Nababan & Sadalia, 2012). Mahasiswa yang lebih senior memiliki lebih banyak pengalaman hidup dengan produk keuangan dan pengembangan pola perilaku keuangan yang baik.

2.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Ulfatun et al., 2016) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3. Pengelolaan asuransi
4. Pengelolaan investasi

2.3 Gaya Hidup

2.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini berarti gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan norma yang berlaku. Oleh karena itu, banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat saat ini. Gaya hidup merupakan cara hidup yang diartikan sebagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain (Sugihartati, 2010).

Secara umum gaya hidup dapat diartikan sebagai petunjuk bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam bentuk kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Menurut (penelitian Kotler & Armstrong, 2008) menyatakan bahwa “Gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya”.

Gaya hidup seseorang akan mengikuti perkembangan zaman seperti dalam hal teknologi. Gaya hidup adalah suatu kegiatan dalam menciptakan identitas diri sendiri dan berusaha membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain. Pengalaman itu sendiri akan dibandingkan dengan realitas sosial, individu memilih perilakunya sendiri dan memilih identitas yang sesuai dengan keadaan ruang sosial yang ditempatinya. Perilaku konsumtif merupakan sebuah fenomena yang banyak melanda masyarakat terutama mahasiswi, disebabkan karena pertumbuhan pusat-pusat perbelanjaan (mall) dan cafe berskala internasional hal ini berbanding lurus dengan jumlah pengunjungnya. Penyebab lain dari perilaku konsumtif adalah dengan banyak iklan-iklan yang ditawarkan dalam media masa sehingga semakin membentuk mahasiswi semakin konsumtif (Suminar & Meiyuntari, 2015). Bila dilihat dari sisi negatif, maka gaya hidup konsumtif akan menimbulkan dampak:

1. Pola hidup yang boros akan menimbulkan kecemburuan sosial, karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu mereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.

2. Mengurangi kesempatan untuk menabung, karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyetor untuk ditabung. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa harus berpikir kebutuhan yang akan datang.

Menurut masyarakat modern, gaya hidup (*life style*) membantu mengartikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang. Dalam masyarakat modern istilah ini menggambarkan *individualisme*, ekspresi diri serta kesadaran diri untuk bergaya soal tubuh, busana, cara bicara, hiburan saat waktu luang, pilihan makanan dan minuman, kendaraan, dan rumah.

2.3.2 Jenis - Jenis Gaya Hidup

Menurut (Mowen & Minor, 2020), ada 9 jenis gaya hidup yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Functionalists*, yaitu menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. Pada *functionalists* kebanyakan seseorang yang memiliki pendapatan yang standar dan sudah memiliki pengalaman hidup yang cukup baik.
2. *Nurturers*, yaitu biasanya seseorang yang memiliki pendapatan rendah dan cenderung fokus pada keluarga dan hal-hal yang menurut mereka penting.
3. *Aspirers*, yaitu seseorang fokus pada kenikmatan hidup yang mewah. Pada jenis ini seseorang memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki pola pikir yang *individualisme*.

4. *Experientials*, pada jenis keempat ini seseorang cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli barang-barang terbaru dan untuk memuaskan diri atau hobi.
5. *Succeeders*, yaitu seseorang yang menghabiskan uang untuk pendidikan dan kemajuan diri. Pada jenis gaya hidup ini kebanyakan memiliki pendapatan diatas rata-rata dan berpendidikan tinggi.
6. *Moral majority* yaitu Pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidikan, masalah politik dan gereja.
7. *The golden years* yaitu kebanyakan adalah para pensiunan, tetapi pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pembelian tempat tinggal kedua.
8. *Sustainers* yaitu Kelompok orang dewasa dan tertua. Sudah pension, tingkat pendapatan terbesar dibelanjakan untuk kebutuhan sehari hari.
9. *Subsisters* yaitu tingkat sosial ekonomi rendah. Persentase kehidupan pada kesejahteraan di atas rata-rata. Kebanyakan merupakan keluarga-keluarga dengan pencari nafkah dan orang tua tunggal jumlahnya di atas rata-rata kelompok minoritas.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup (*Life Style*)

Gaya hidup tidak akan terbentuk dengan sendirinya, pasti ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi dalam pembentukan gaya hidup. Menurut (Nugraheni, 2013) faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2. Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4. Konsep Diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan *image* merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.

5. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap *prestise* merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan *prestise* itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

2.3.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut (Susanto & Angga, 2013) menjelaskan bahwa indikator Gaya Hidup adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan

2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik akan minat, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, dan fashion. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembelinya.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Saran-saran yang diucapkan oleh seseorang akan membantu kita untuk mengetahui orang seperti apakah dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4. Karakter-karakter dasar

Karakter ini seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life style*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka bertempat tinggal.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Baroroh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri. 2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri. 3. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri.
Pirari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU 2. Gaya hidup berpengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU 3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU

Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Zulfaini (2020)	Pengaruh literasi keuangan dan Gaya hidup Terhadap Pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi 2. Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi 3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan
Noviani (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan berpengaruh parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam riau 2. Gaya Hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa islam riau 4. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen islam riau
Susilia (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa 2. Ada pengaruh secara positif dan signifikan gaya hidup perilaku keuangan pada mahasiswa 4. Ada pengaruh secara signifikan dan simultan Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku mahasiswa

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, adapun variabel–variabel tersebut

dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan sebagai (Y), Literasi Keuangan sebagai (X_1) dan Gaya Hidup sebagai (X_2).

2.5.1 Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan adalah Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindari dari permasalahan keuangan (Desiyanti, 2020). Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.5.2 Hubungan Variabel Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

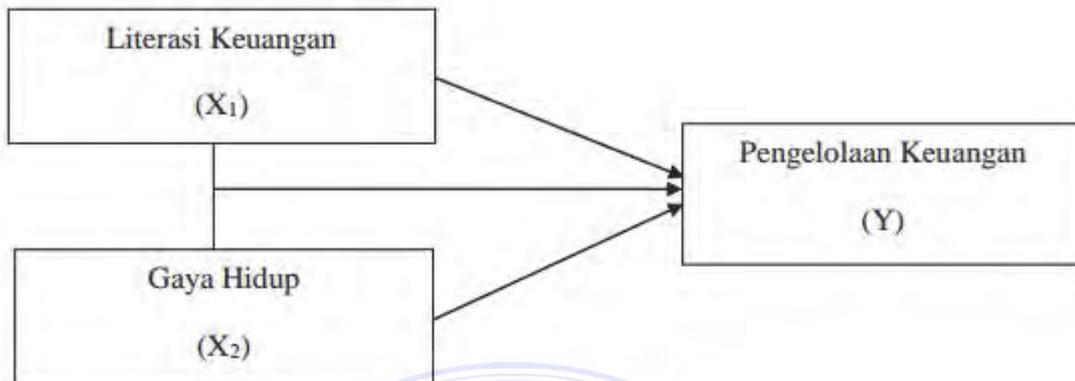
Gaya Hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan (Al Shabiyah, 2019). Gaya Hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap

keuangannya sehingga mereka tidak mampu mengelola keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan karena lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.5.3 Hubungan Variabel Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Yushita, 2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Hasil penelitian (N.A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara baik dan benar.

Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah ragam penelitian yang digunakan penulis dalam penelitiannya. Sesuai permasalahan yang didapat dalam penelitian maka jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan metodenya yaitu penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada satu satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta yang mungkin dapat menjadi objek penelitian. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara di Gg. Delapan No.13, Sukaramai I, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Tepatnya di Sekretariat GenBI Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, di mulai dari bulan November 2023 sampai dengan selesai. Rincian waktu penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023		2024								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agust -Sept	Okt
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	■	■	■	■							
3.	Seminar Proposal				■	■	■					
4.	Pengumpulan Data					■	■	■	■			
5.	Seminar Hasil								■	■		
6.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi									■	■	
7.	Pengajuan Sidang Skripsi										■	■
8.	Sidang Meja Hijau											■

Sumber: Penulis

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara yang berjumlah 400 Mahasiswa periode tahun 2023-2024.

3.2.2 Sampel Penelitian

Tabel 3.2
Ukuran Sampel Pada Mahasiswa di Komunitas GenBI Sumatera Utara
Periode 2023-2024

No.	Komisariat	Jumlah Mahasiswa	Perolehan Sampel	
			Ukuran	Jumlah
1.	Universitas Sumatera Utara	75	$\frac{75 \times 80}{400}$	15
2.	Universitas Negeri Medan	75	$\frac{75 \times 80}{400}$	15
3.	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	50	$\frac{50 \times 80}{400}$	10
4.	Universitas Medan Area	50	$\frac{50 \times 80}{400}$	10
5.	Universitas Pembangunan Panca Budi	50	$\frac{50 \times 80}{400}$	10
6.	Universitas HKBP Nommensen Medan	50	$\frac{50 \times 80}{400}$	10
7.	Politeknik Negeri Medan	50	$\frac{50 \times 80}{400}$	10
Total Sampel Keseluruhan				80

Sumber: Mahasiswa di Komunitas GenBI Sumatera Utara

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018).

Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik sampel random sampling, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa di komunitas GenBI Sumatera Utara yang berjumlah 400 mahasiswa pada priode 2023-2024. Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*margin error*)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,01)}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 80 responden pada Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

3.3 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) dan pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Operasi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X_1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan adanya literasi keuangan yang baik maka seseorang akan mampu mengelola uangnya dengan baik dan bijak.(Putri,2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarier 2. Mengenal sumber-sumber pendapatan. 3. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan. 4. Memahami anggaran menabung. 5. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi. (Widayati, 2012) 	Skala Likert
Gaya Hidup (X_2)	Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan ber-sosialisasidengan orang lain. (Sugihartati,2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain Karakter-karakter dasar. (Susanto & Angga,2013). 	Skala Likert
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah melakukan pengelolaan keuangan harus adanya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.(Yulianti & Silvy,2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan (Warsono, 2010) 	Skala Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dijadikan bahan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapat dari sumber pertama atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam hal sumber data primer didapatkan data dari pengamatan secara langsung dilokasi penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai langsung pada pihak Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

2. Observasi (*Observasion*), yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penulisan ini.
3. Kuesioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan/penyataan, dan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

Tabel 3.4
Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2016), uji validitas didefinisikan sebagai uji atau tes yang digunakan untuk mengukur ketepatan dari instrumen pada variabel tersebut. Uji validitas ini di lakukan pada mahasiswa dikomunitas generasi baru indonesia (GenBI) Sumatera Utara dengan jumlah responden 30 Mahasiswa GenBI diluar sampel penelitian, tetapi dengan menggunakan kriteria yang sama. Hasil penelitian diukur

dengan uji dua sisi yaitu dengan tingkat signifikan 0,05 (Penelitian SPSS). Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan tidak valid

(Sugiono, 2018).

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji valid tidaknya seluruh pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Adapun nilai r_{tabel} pada uji validitas ini berdasarkan $df=n-k$ yaitu sebesar 0,361.

Tabel 3.5 Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,845	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,853	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,881	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,738	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,786	0,361	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Tabel 3.6 Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,777	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,912	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,912	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,838	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,825	0,361	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Tabel 3.7 Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,632	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,579	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,663	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,656	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,681	0,361	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel diatas, terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan adalah valid dan layak digunakan untuk instrumen pada penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji reliabilitas diartikan sebagai alat ukur untuk menilai atau menguji suatu pendapat atau angket bila dijadikan parameter dari perilaku keuangan Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

Dalam analisis ini menggunakan uji statistic *CronbachAlpha* (α). Berikut karakteristik penilaian pengujian:

1. Apabila skor CronbachAlpha $> 0,6\%$, maka ditunjukkan andal.
2. Apabila skor CronbachAlpha $< 0,6\%$, maka tidak andal atau diragukan.

Untuk melihat hasil uji reabilitas, peneliti sudah menguraikannya pada Tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
1.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,872	0,60	Reliabel
2.	Literasi Keuangan (X1)	0,896	0,60	Reliabel
3.	Gaya Hidup (X2)	0,642	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai diatas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018), uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bisa serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/ tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan atau perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Pengelolaan Keuangan

X₁: Literasi Keuangan

X₂: Gaya Hidup

a: Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarini, 2018), uji ini bertujuan untuk mengevaluasi koneksi atau signifikansi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut kriteria dalam pengujian uji t:

- 1) Apabila skor $T_{hitung} < T_{tabel} = H_a$ ditolak, apabila skor $T_{hitung} > T_{tabel} = H_a$ diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05 = H_a$ diterima, jika nilai signifikan $> 0,05 = H_a$ ditolak.

Nilai t_{tabel} pada penelitian ini ditetapkan dengan melihat nilai derajat bebas atau *degree of freedom* (df). Nilai derajat bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Df = n \text{ (Jumlah Sampel)} - k \text{ (Jumlah Variabel)}$$

$$= 80 - 3$$

$$= 77$$

Berdasarkan nilai derajat bebas sebesar 77 dan nilai alpha sebesar 0,05, maka nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1,991. Maka dari itu, Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > 1,991$
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < 1,991$

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Chandrarin, 2018), uji F bertujuan untuk menguji ketepatan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen peneliti. Jika nilai signifikan (α) lebih kecil sama dengan 0,05 maka disimpulkan variabel independen diformulasikan berpengaruh pada variabel dependen dan sudah tepat. Sebaliknya, jika nilai signifikan (α) besar dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen yang diformulasi belum tepat dan tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Untuk menguji statistik F maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05

2. Menghitung uji F

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Sampel

Sig = 5% (0,05)

$$df1 = K - 1$$

$$df2 = n - K$$

$$df1 = 3 - 1$$

$$df2 = 80 - 3$$

$$df1 = 2$$

$$df2 = 77$$

$$F_{tabel} = 3,12$$

Berdasarkan nilai derajat bebas sebesar 77 dan nilai alpha sebesar 0.05 maka nilai F_{tabel} pada penelitian ini adalah 3,12

1. Hipotesis diterima apabila $F_{tabel} > 3,12$

2. Hipotesis ditolak apabila $F_{tabel} < 3,12$

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) menggunakan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi.

r = Koefisien variabel bebas dan variabel terikat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa akan menentukan pengelolaan keuangannya yang baik
2. Gaya hidup memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin baik gaya hidup mahasiswa dalam mengelola gaya hidupnya maka semakin baik pengelolaan keuangannya sebab, pengelolaannya dalam keuangan digunakan secara tepat serta memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diteliti, maka dapat didiberikan saran sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian maka diketahui bahwa variabel literasi keuangan adalah yang paling besar pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan, bahwasannya untuk mengambil keputusan yang tepat responden harus memiliki literasi keuangan yang baik, hal ini dapat dibuktikan pada butir pernyataan pertama (X_1) pada kuesioner sebesar 42 mahasiswa (52,5%).
2. Pada hasil penelitian dinyatakan bahwa masih ada butir pernyataan pada kuesioner yang mahasiswa kurang paham akan literasi keuangan dan gaya hidup dalam mengelola keuangannya, hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif termasuk mengenai perencanaan keuangan, investasi, pandangan orang lain, dan menabung di bank. Begitu juga dengan gaya hidup mereka yang terbiasa mengeluarkan uang yang tidak terencana dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangannya. Sehingga disarankan pada mahasiswa untuk hemat dalam menghamburkan uang untuk keperluan pribadi dan berhati-hati dari gaya hidup yang hedon yang menyebabkan kurang baik dalam pengelolaan keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan literasi keuangan dan gaya hidup, berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga peneliti menyarankan mahasiswa untuk meningkatkan

pengetahuan literasi keuangannya, kemudian meminimalisir gaya hidup yang boros dan mengambil sisi positifnya, untuk meningkatkan penerapan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan masa depan.

4. Bagi mahasiswa : disarankan lebih meningkatkan apa itu literasi keuangan dan gaya hidup sehingga pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki dalam mengelola keuangan dapat memberikan dampak yang positif untuk kesejahteraan dan masa mendatang.
5. Bagi akademisi : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi upaya dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen bidang keuangan serta berguna juga untuk bahan referensi untuk mahasiswa yang sedang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan
6. Bagi peneliti selanjutnya : sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit agar lebih meluas akan literasi keuangan. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain seperti : Pendapatan Orang tua dan variabel lainnya yang mempengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, D. R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun 2022*, 25-32.
- Wiharno, H. (2017). Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Universitas Kuningan). *JRKA Volume 3 Isue 2, Agustus 2017*: 20-33, 3, 20-33.
- Kartini, T. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indikos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. *e-ISSN 2442-9449 Vol-10. No.2 (2022) 154-164 p-ISSN 2337-4721, 10, 154-164*.
- Noviani,A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. 32-74.
- Arifatullaily, F. (2022, Agustus). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 22-52.
- Zulfaini, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). 10-25.
- Afandy Chairil, F. F. (n.d.). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi bengkulu.
- Apriana. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota batam.
- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'Ainil Aziziyah Semarang.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Gaya Hidup. 6(1), 166–179.

- Maldini, R., Muhammadiyah, U., Utara, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan).
- Musdalifah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir).
- Pirari. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara.
- Rasmini, M., Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2018). Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2 / Desember 2018 Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung). VIII(2).
- Riki, N. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya).
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm di marelان.
- Sucihati, F. (n.d.). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar.
- Susilia, N. Iuh G. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.



Lampiran 1 Koesioner

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Cindy Ersya Syabila, Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, Maka saya mengadakan penelitian dengan Judul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara.**"

Oleh karena itu, Saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kesediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini. Saya harap teman-teman dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.

Demikian atas perhatian dan ketersediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih. Wassalam'ualaikum Wr.Wb.

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) Pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

B. Data Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Asal Komisariat :
 Divisi :

C. Daftar Pertanyaan

1. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya					
2.	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang					
3.	Uang yang diberikan oleh orang tua dalam sebulan habis sebelum tanggal kirim untuk bulan yang akan datang					
4.	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (seperti uang kost, dll					
5.	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan					

2. Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
-----	------------	----	---	----	----	-----

1.	Saya mengetahui bahwa investasi adalah menanamkan modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan					
2.	Menabung dibank adalah cara saya menyimpan uang yang lebih aman					
3.	Memiliki pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
4.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tahu berapa jumlah uang yang ditabung					
5.	Saya selalu membandingkan harga barang dtoko atau swalayan maupun supermarket setiap kali belanja keperluan harian					

3. Variabel Gaya Hidup

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
-----	------------	----	---	----	----	-----

1.	Pandangan seseorang mempengaruhi saya dalam beraktifitas					
2.	Saya sangat memilkirkan pandangan orang lain terhadap kehidupan saya					
	Saya tidak keberatan mengeluarkan uang yang banyak demi hobi yang saya sukai					
4.	Tempat tinggal saya jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya					
5.	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti buku kuliah,bayar uang kuliah, dan lainnya.					

Lampiran 2 Data Responden

A. Data Jawaban Responden

1. Literasi Keuangan

NO	LITERASI KEUANGAN (X1)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	3	3	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	4	4	17
12	5	3	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	5	4	22
15	4	5	4	3	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	3	23
18	1	3	4	3	3	14
19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	5	5	5	24
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	5	4	5	23
23	5	4	5	4	5	23
24	1	1	1	1	1	5
25	3	4	4	5	5	21
26	3	3	4	4	4	18
27	1	4	4	5	5	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	3	3	4	3	17

30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	5	21
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	4	5	19
41	4	4	5	4	5	22
42	5	4	5	4	5	23
43	5	5	5	1	5	21
44	4	4	4	5	4	21
45	5	5	4	5	4	23
46	4	4	4	3	5	20
47	4	5	4	4	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	4	4	23
50	5	5	5	5	5	25
51	3	4	3	4	4	18
52	1	1	1	1	1	5
53	5	5	5	5	5	25
54	4	5	4	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	5	23
58	4	5	4	2	1	16
59	4	4	5	5	5	23
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	5	5	22
62	4	5	5	5	5	24
63	5	4	5	4	3	21
64	4	5	5	4	5	23
65	5	5	5	5	5	25

66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	2	3	3	2	3	13
69	4	4	5	5	5	23
70	5	5	5	5	5	25
71	4	5	4	5	4	22
72	4	3	4	4	4	19
73	5	5	5	3	5	23
74	4	4	4	3	4	19
75	4	4	5	4	4	21
76	4	5	5	4	5	23
77	4	5	5	4	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20

2. Gaya Hidup

NO	GAYA HIDUP (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	1	5	4	5	1	16
2	3	4	3	4	4	18
3	4	2	3	2	4	15
4	4	2	4	4	4	18
5	4	4	3	2	3	16
6	3	3	1	5	5	17
7	4	4	2	1	1	12
8	3	3	4	4	4	18
9	1	1	3	4	4	13
10	1	4	3	4	4	16
11	2	2	2	2	1	9
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	1	4	4	4	17
15	2	3	1	4	1	11
16	4	4	4	4	4	20

17	1	1	3	1	1	7
18	1	1	1	1	4	8
19	4	4	4	1	1	14
20	2	1	4	4	4	15
21	2	2	1	4	1	10
22	3	3	2	2	1	11
23	4	4	1	4	4	17
24	1	1	1	1	1	5
25	4	4	1	1	4	14
26	4	5	5	4	4	22
27	3	4	4	4	4	19
28	4	1	4	3	4	16
29	3	3	2	2	2	12
30	1	1	1	1	1	5
31	1	1	1	1	1	5
32	4	3	4	1	1	13
33	1	1	1	1	1	5
34	1	1	4	1	1	8
35	3	2	2	1	1	9
36	2	2	2	4	3	13
37	2	1	1	1	2	7
38	3	3	3	3	3	15
39	4	5	5	4	4	22
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	2	1	4	4	1	12
43	1	1	1	1	1	5
44	4	4	1	4	4	17
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	1	4	4	15
47	3	3	3	1	1	11
48	1	1	1	1	1	5
49	3	4	2	4	1	14
50	4	1	1	1	1	8
51	2	1	3	1	2	9
52	1	1	1	2	1	6

53	1	1	1	1	1	5
54	2	2	4	4	4	16
55	4	4	4	4	4	20
56	1	1	1	1	1	5
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	4	5	22
59	3	3	2	4	1	13
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	3	3	1	15
62	1	3	1	1	3	9
63	3	1	4	1	1	10
64	4	4	2	1	1	12
65	4	4	4	1	1	14
66	4	5	5	4	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	3	4	3	17
69	3	3	3	4	4	17
70	2	2	1	2	5	12
71	4	5	4	5	4	22
72	4	3	2	4	5	18
73	5	3	3	5	5	21
74	4	4	4	3	4	19
75	3	3	2	4	4	16
76	3	2	3	5	4	17
77	4	4	3	4	5	20
78	3	3	3	3	4	16
79	4	5	4	5	4	22
80	4	4	4	4	4	20

3. Pengelolaan Keuangan

NO	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	3	5	4	20
3	3	4	4	5	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	3	20
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	2	3	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	4	4	22
10	4	5	4	2	4	19
11	3	3	3	3	3	15
12	4	5	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	5	22
15	5	4	4	3	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	3	23
18	3	3	4	4	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	5	4	21
22	5	5	5	4	5	24
23	5	5	5	5	4	24
24	1	1	1	1	1	5
25	1	4	4	3	4	16
26	5	5	5	5	5	25
27	5	4	4	4	5	22
28	5	3	5	5	3	21
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	5	4	4	4	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25

35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	3	19
37	4	5	2	4	4	19
38	4	4	4	5	4	21
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	3	2	1	14
41	4	4	5	4	5	22
42	5	5	4	4	5	23
43	5	5	5	1	1	17
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	5	24
46	4	4	4	4	3	19
47	5	4	5	4	4	22
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	4	3	4	21
50	4	5	4	5	4	22
51	3	4	4	3	3	17
52	1	1	1	1	1	5
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	3	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	4	4	5	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	4	3	22
60	4	4	4	4	4	20
61	3	5	4	4	2	18
62	5	4	5	5	4	23
63	5	4	5	5	4	23
64	5	5	5	4	5	24
65	5	5	5	5	3	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	4	4	3	20
70	4	5	4	3	4	20
71	4	5	4	5	4	22
72	4	4	4	2	4	18

73	5	5	5	5	4	24
74	4	4	2	4	4	18
75	4	4	4	3	4	19
76	5	4	4	5	4	22
77	4	4	4	5	3	20
78	3	5	5	5	5	23
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

		Correlations					Literasi Keuangan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.703**	.740**	.477**	.483**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.703**	1	.803**	.543**	.609**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.740**	.803**	1	.575**	.667**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.477**	.543**	.575**	1	.634**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.483**	.609**	.667**	.634**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.818**	.889**	.900**	.780**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Gaya Hidup
X2.1	Pearson Correlation	1	.655**	.510**	.401**	.475**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.655**	1	.464**	.516**	.402**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.510**	.464**	1	.448**	.376**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.401**	.516**	.448**	1	.661**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.475**	.402**	.376**	.661**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.771**	.781**	.717**	.802**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Pengelolaan Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.669**	.700**	.480**	.499**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.2	Pearson Correlation	.669**	1	.685**	.430**	.516**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.3	Pearson Correlation	.700**	.685**	1	.521**	.514**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.4	Pearson Correlation	.480**	.430**	.521**	1	.618**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.5	Pearson Correlation	.499**	.516**	.514**	.618**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.822**	.798**	.836**	.779**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	5

5. Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

6. Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan

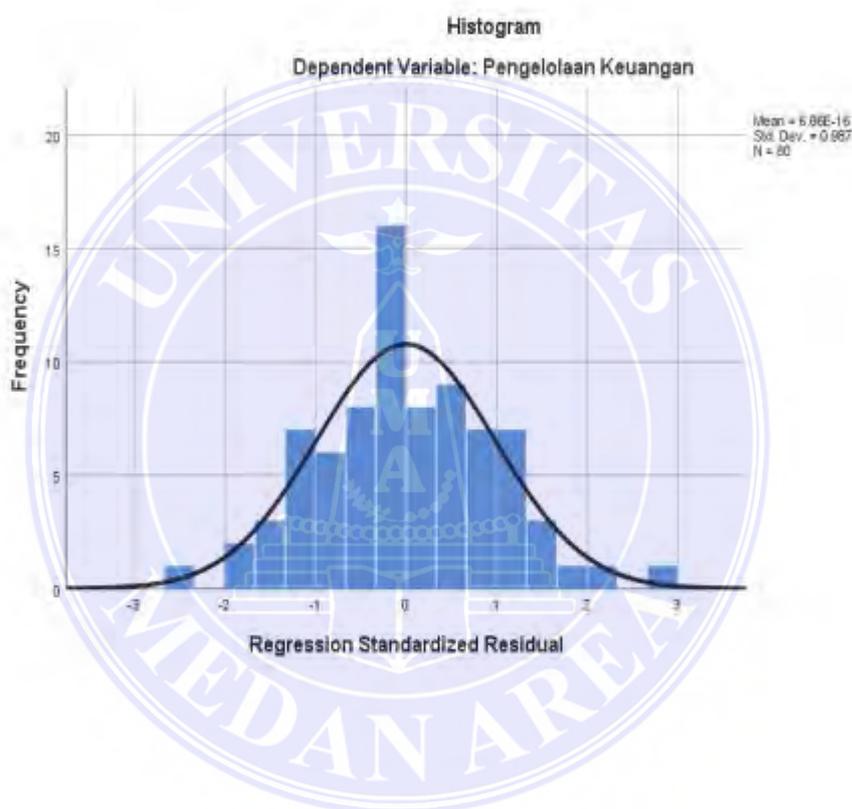
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

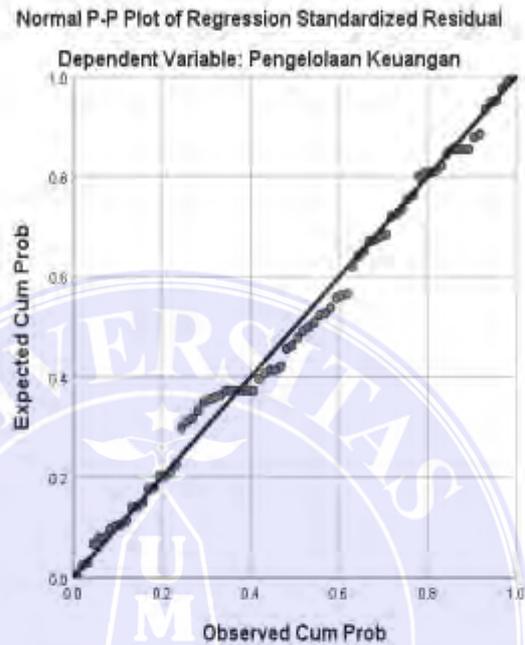
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Grafik Histrogram



Grafik P-Plot



Uji Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35869133
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.058
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

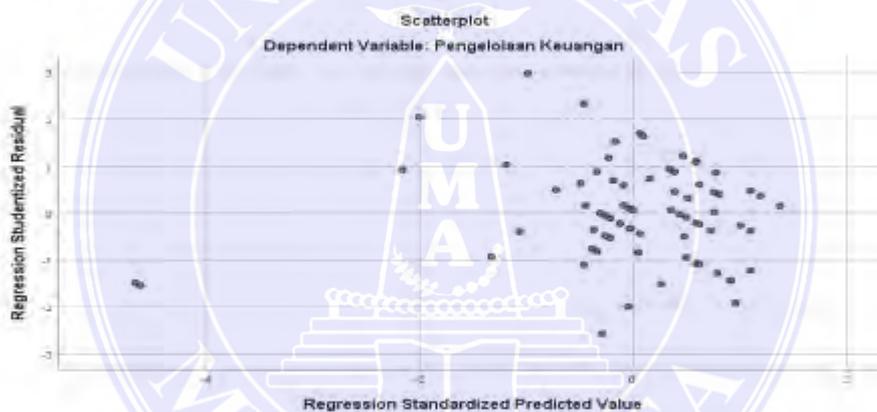
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	1.000	1.000
	Gaya Hidup	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot dan Glejser



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.893	1.044		3.730	.000
	Literasi Keuangan	-.084	.044	-.211	-1.900	.061
	Gaya Hidup	-.020	.031	-.070	-.635	.528

a. Dependent Variable: res2

4. Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.722	1.722		2.161	.034
	Literasi Keuangan	.725	.073	.735	9.927	.000
	Gaya Hidup	.128	.051	.184	2.488	.015

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.722	1.722		2.161	.034
	Literasi Keuangan	.725	.073	.735	9.927	.000
	Gaya Hidup	.128	.051	.184	2.488	.015

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600.689	2	300.345	52.619	.000 ^b
	Residual	439.511	77	5.708		
Total		1040.200	79			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.567	2.38913

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

A. Tabulasi Data Jawaban Responden

1. Pengelolaan Keuangan

Statistics

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	TOTAL
N	Valid	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	4,11	4,26	4,33	4,14	4,26	21,10
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
Mode	4	4	5	4	5	20
Std. Deviation	,955	,823	,808	,938	,896	3,682
Minimum	1	1	1	1	1	5
Maximum	5	5	5	5	5	25

2.Literasi Keuangan

		Statistics					
		X101	X102	X103	X104	X105	TOTAL
N	Valid	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2,94	2,86	2,79	2,94	2,85	14,38
Median		3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	15,00
Mode		4	4	4	4	4	20
Std. Deviation		1,194	1,348	1,309	1,444	1,502	5,235
Minimum		1	1	1	1	1	5
Maximum		5	5	5	5	5	22

3.Gaya Hidup

		Statistics					
		X201	X202	X203	X204	X205	TOTAL
N	Valid	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,26	4,34	4,21	4,11	3,93	20,85
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
Mode		5	4	4	4 ^a	4	20
Std. Deviation		,896	,779	,837	1,019	,978	3,629
Minimum		1	1	1	1	1	5
Maximum		5	5	5	5	5	25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 4

1. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jl. Hutan VII, P. Hutan Kota, T. Medan, Sumatera Utara, 20135
Kampus 2 : Jl. Sei Selayan No. 70A/2, Sei Selayan, T. Medan, Sumatera Utara, 20135
Email : 1. uad@unimedan.ac.id 2. web@unimedan.ac.id 3. info@unimedan.ac.id 4. unmed@unimedan.ac.id

Nomor : 299/ FEB.01./ IV.2024 02 April 2024
 Lantai :
 Perihal : Im. Riset (Survey)

Kepada Yth,
Sekretariat GENBI Sumatera Utara

Dear Sir / Madam,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari / Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami

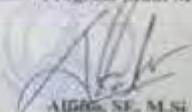
Nama :	CINDY ERSA SYABILA
NPM :	208020073
Program Studi :	Manajemen
Judul :	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GENBI) Sumatera Utara
No. HP :	081265049987
Alamat Email :	cindyersasyabila@gmail.com

Untuk diberi surat izin menjangki data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan selhubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahakan bahwa Riset ini diperjuangkan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengurusan data yang diperlukan, serta memberikan hasil keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Manajemen


 AIGGG, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringkat

2. Surat Keterangan Selesai Riset

GENERASI BARU INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA

Alamat: Jalan Medan Area Selatan Gang Delajart No. 13, Kelurahan Sukarama 1
Kecamatan Medan Area Selatan, Kota Medan, Sumatera Utara
Email: genbi Sumut1@gmail.com No. HP: 085104500999

No. : 11.001/GenBI-SUMUT/V/2024
Kepada YTH:

Lampiran :
Hal : **Surat Selesai Riset**
Ket : **Telah selesai melaksanakan penelitian/riset**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera untuk Kita semua.

Menanggapi surat dengan No 299/FEB/01.1/TV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal "Permohonan Izin Pengambilan Data Riset" pada mahasiswa:

Nama : Cindy Ersya Syabila
NIM : 208320073
Program Studi: Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara

Untuk itu, kami selaku pengurus Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara menerima permohonan yang dimaksud dan mahasiswa yang bersangkutan benar sudah melaksanakan penelitian tersebut.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Dpw GenBI Sumatera Utara
Ketua GenBI SUMUT
Enuliah Harayu Afari